



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

***Correspondence:**

Muhaimin
muhaimin.amin2001@gmail.com

Received: 13-07-2022

Accepted: 01-03-2023

Published: 12-03-2023

DOI

<http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i1.14067>

PENGARUH MEDIA POWER POINT DENGAN SLIDE VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Muhaimin¹, Nini Ibrahim²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

muhaimin.amin2001@gmail.com¹, nini_ibrahim@uhamka.ac.id²

Abstrak

Tercapainya pembelajaran yang berhasil adanya proses pembelajaran yang kaitannya sangat erat dengan siswa, guru, dan media pembelajaran. Saat melakukan observasi dan ditemukannya sebuah masalah yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa pada teks percakapan sehingga siswa mengalami kesulitan dan kurangnya kreatifitas dalam menjawab pertanyaan sebagai hasil dari membaca teks percakapan. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana media Power Point dengan video slide mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III. Jenis penelitian ini ialah Kuantitatif Eksperimen bermetode Quasi Eksperimen Desain memakai Posttest-Only Control Design serta sampel berjumlah 52 siswa yang dimana grup eksperimen 26 siswa dan grup kontrol 26 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pilihan ganda. Teknik pengumpulan data meliputi catatan observasi, tes pilihan ganda, evaluasi hasil belajar, dan dokumentasi. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t-independen digunakan dalam analisis data penelitian ini memperlihatkan bahwa skor t hitung yang diperoleh dari analisis data SPSS yaitu menghasilkan 0,000. Untuk itu 0,000 < 0,05. Bahwa ditolak dan diterima bisa diketahui uji-t tersebut memiliki interpretasi yang sangat rendah. Maka bisa disimpulkan terdapat pengaruh media Power Point dengan Slide Video pada hasil belajar Bahasa Indonesia tema cuaca siswa kelas III SDN Tanjung Priok 04 Jakarta.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Power Point, Hasil Belajar

Abstract

The achievement of successful learning is a learning process that is closely related to students, teachers, and learning media. Researchers made observations and found a problem, namely the low reading skills of students in conversational texts so that students had difficulty and lack of creativity in answering questions as a result of reading conversational texts. The purpose of this study is to determine the effect of Power Point with Slide Video on the learning results of 3rd grade Indonesian understudies. The kind of exploration utilized is Quantitative Investigation Semi Examination Configuration utilizing Post-test Just Control Plan with an example of 52 understudies where the exploratory class comprises of 26 understudies and the control class comprises of 26 understudies. The test instrument has been tested valid by using Biserial Point Correlation. This study uses data analysis, including a normality test, homogeneity test, and independent t-test, showing that the t-score obtained from SPSS data analysis is 0.000. Therefore, 0.000 < 0.05. Since is rejected and is accepted, it can be seen that the t-test has a shallow interpretation. This study concludes that Power Point media With Slide Video influences the learning outcomes of Indonesian subject with theme weather for the third-grade students at Tanjung Priok State Elementary School 04 Jakarta.

Keywords: Learning Media, Power Point, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Siswa di sekolah dasar sampai sekolah menengah atas diwajibkan mempelajari pelajaran bahasa Indonesia (Suminar, 2016). Pelajaran bahasa Indonesia memuat peranan penting karena akan banyak dibutuhkannya pada setiap mata pelajaran lainnya (Putri Ningrat, 2018). Dalam pelajaran Bahasa Indonesia memfokuskan pada keterampilan membaca dan mendengar dengan materi teks percakapan. Dengan membaca dan mendengarkan teks percakapan siswa dapat memahami dan fokus terhadap materi teks percakapan (Purwati, 2016). Sehingga siswa akan menguasai kemahiran membaca dan mendengar yang benar. Hal ini penting buat siswa, karena jika siswa tidak menguasai kemahiran membaca dan mendengar yang benar, siswa akan kesulitan dalam memahami isi teks percakapan tersebut (Siregar & Bahri, 2021).

Hasil belajar merupakan sebuah gambaran pada kemampuan siswa selepas siswa mengalami proses pembelajaran meliputi sikap ketrampilan, pengetahuan, dan sebuah pengalaman (Nuryasana, 2019). Butuh banyak usaha dan pengorbanan untuk belajar. Keuletan, keikhlasan, kemauan yang kuat, dan pandangan yang positif juga merupakan sifat-sifat yang mengarah pada keberhasilan hasil belajar (Hapnita, 2018). Penilaian kompetensi guru, yang dapat berupa kuis harian atau ujian akhir semester, dapat memberikan informasi tentang hasil belajar siswanya. (Pramana & Wibowo, 2020).

Menurut (Misbahudin, 2018) Power point yakni sebuah aplikasi yang berisi slide show yang dipergunakan untuk mempresentasikan sebuah konsep dan diperlihatkan kepada orang lain. Maka peran power point slide video ini dapat membantu dalam proses presentasi ketika belajar karena dapat berisi slide-slide menarik dan juga dapat mempresentasikan berupa video visual, dalam penelitian ini, power point merupakan slide video yang didalamnya terdapat gambar atau animasi, teks percakapan, dan suara percakapan. Perhatian siswa dapat ditangkap saat belajar jika mereka dapat

menonton video dan membaca teks sambil mendengarkan soundtrack video tersebut (Muthoharoh, 2019). Kelebihan dari media Power Point ini tentu mudah dibuat oleh guru, bahkan juga bisa menciptakan kartun yang menarik sebagai bahan pembelajaran (Damayanti & Qohar, 2019).

Berikut wawancara oleh dua wali kelas III kelas III-A dan III-B di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta, didapati masalah membaca yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa pada teks percakapan. Siswa mengalami kesulitan, kurangnya motivasi, dan kurangnya kreatifitas dalam menjawab pertanyaan atau soal sebagai hasil dari membaca teks percakapan. Hal ini sangat memperhatikan karena siswa harus bisa memahami isi bacaan teks percakapan dengan baik, agar siswa mampu memahami isi dari teks percakapan tersebut.

Untuk objek dalam penelitian ini berada di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta. Alasan memilih sekolah ini karena berdasarkan masalah yang terjadi khususnya pada kelas III yaitu, karena rendahnya keterampilan membaca siswa pada isi teks percakapan dan juga kesusahan saat menyelesaikan soal disebabkan kurangnya dalam hal membaca. Jika menggunakan power point dan video slide di kelas III SDN Tanjung Priok 04 Jakarta, penelitian berupaya mengetahui dampak hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap isu cuaca. Data kuantitatif yang didukung SPSS 25 memberikan bukti keefektifan penelitian.

METODE PENELITIAN

Pelaksanakan penelitian di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta 2022/2023 di semester genap. Eksplorasi menggunakan jenis penelitian "Kuantitatif Eksperimen" Kuantitatif yakni penelitian populasi tertentu, pada pemungutan data secara umum dengan acak, instrumen penelitian akan digunakan dalam pemungutan data, pada data akan berupa kuantitatif dikarenakan bertujuan akan membuktikan pada hipotesis menurut Sugiyono dalam (Nurbaiti & Hasangapan, 2020). Pada metode *Quasi Eksperiment Design*, serta menggunakan

Posttest-Only Control Design. Populasi adalah subjek penelitian yang berwujud benda atau manusia yang bisa memberikan sebuah informasi pada penelitian (Rahmanto, 2020). Maka populasi pada penelitian ini ialah berjumlah 52 siswa. Sampel merupakan hasil yang terdapat dari populasi maka hasil kelompok dapat diraih pada separuh data agar dapat mewakili seluruh data (Marlius, 2017) Penentuan sample dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* lalu data diperoleh 52 siswa yakni grup kontrol berjumlah 26 siswa di kelas III-A dan grup eksperimen berjumlah 26 siswa di kelas III-B.

Teknik pengumpulan data ialah tes pilihan ganda. Instrumen jenis ini menggunakan instrumen pertanyaan dengan alternatif pilihan ganda. Jika siswa berhasil menjawab soal instrumen, maka akan mendapat nilai atau skor 1 (satu), dan jika salah menjawab akan mendapat nilai atau skor 0 (nol). Selain itu, uji normalitas menggunakan rumus Liliefors digunakan buat menilai apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak. apabila $L_0 < L_{tabel}$ bahwa data berdistribusi normal. Lalu uji homogenitas menerapkan rumus Fisher dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam hal ini dinyatakan homogen. Lalu pengujian hipotesis memakai uji-t pada kriteria jika $Sig < 0,05$ bisa disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima artinya media *Power Point* dengan *slide video* berpengaruh pada hasil belajar bahasa Indonesia tema cuaca siswa kelas III.

Selanjutnya adalah uji keteraturan menggunakan persamaan *Liliefors* untuk menunjukkan apakah informasi tersebar secara teratur jika $L_0 < L_{tabel}$ informasi tersebut biasanya tersebar. Kemudian uji homogenitas menggunakan rumus *Fisher* dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka informasi tersebut dinyatakan homogen. Akhirnya, pengujian spekulasi menggunakan resep uji-t pada aturan, jika $Sig < 0,05$, dianggap H_0 ditolak H_1 diterima bahwa adanya memengaruhi media *Power Point* dengan *slide video* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta. Siswa di grup III-A dan III-B dijadikan sampel. Grup III-A berisi 26 siswa dan ditetapkan sebagai grup eksperimen yang akan menggunakan media power point dengan video slide, dan grup III-B berisi 26 siswa dan ditetapkan sebagai kelas kontrol yang akan menggunakan buku tematik. Uji validitas instrumen dan uji analisis deskriptif terhadap hasil posttest siswa dilakukan sebelum analisis prasyarat dan analisis hipotesis.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptis

Variabel	Kelas	Mean	Std. Deviasi	Maximum	Minimum
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Kontrol	62,404	1,6459	77,3	50,0
	Eksperimen	80,767	1,2175	90,9	68,2

Berdasarkan rata-rata yang dihitung berbantuan SPSS25, rata-rata hasil belajar grup eksperimen ialah 80,767, begitu pula rata-rata hasil belajar grup kontrol ialah 62,404. Hasil tes mengungkapkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang terbaik dari rata-rata kelompok kontrol lalu dilanjutkan dengan uji berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis tic	d f	Sig .	Statis tic	d f	Si g.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Kontrol	,115	26	,200*	,943	26	,159
	Eksperimen	,220	26	,002	,926	26	,063

Berdasarkan Tabel 2, signifikansi kenormalan adalah 0,063 untuk kelompok eksperimen dan 0,159 untuk kelompok kontrol. Hasil sampel dari grup kontrol dan grup eksperimen dapat dicirikan mempunyai distribusi lebih teratur karena tingkat signifikansi kedua kelas memenuhi $Sig. > 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df	df2	Sig.
		c	1		
Hasil Belajar Bahasa Indonesia a	Based on Mean	3,127	1	50	,083
	Based on Median	3,213	1	50	,079
	Based on Median and with adjusted df	3,213	1	49,182	,079
	Based on trimmed mean	3,260	1	50	,077

Tabel 3 diketahui nilai signifikansi based on mean sebanyak 0,083 dimana memenuhi syarat Sig. > 0,05 maka bisa disimpulkan hasil perhitungan uji homogenitas sampel hasil belajar penelitian ini bersifat homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Independent t-test

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	3,127	,083	-8,970	50	,000
Equal variances not assumed			-8,970	46,055	,000

Setelah mendapatkan estimasi informasi yang beredar secara teratur dan informasi yang homogen, maka tahapan selanjutnya adalah penanganan informasi tersebut dengan menguji spekulasi menggunakan persamaan uji-t ditinjau menurut baris *Equal variances assumed*. Nilai t hitung yang didapati dari hasil analisis pada data SPSS yaitu menghasilkan 0,000. Sebab itu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima bisa diketahui uji-t tersebut memiliki interpretasi yang sangat rendah.

Disadari bahwa media Power Point dengan Video Slides layak untuk diterapkan dan juga dapat dimanfaatkan sebagai jawaban atas permasalahan eksplorasi terhadap rendahnya hasil belajar siswa kelas III bahasa Indonesia ini karena kemampuan membaca dan mendengar yang rendah dari siswa percakapan. Siswa mengalami kesulitan dan tidak adanya imajinasi dalam menjawab pertanyaan karena membaca teks percakapan (Fajrin, 2017). Ada dampak karena adanya perbedaan perlakuan atau

perlakuan selama pengalaman pendidikan, kelas uji coba akan mencari pengobatan dengan pemanfaatan media. Power Point dengan *Slide Video* pada siswa yang diteliti, sedangkan pada kelompok kontrol tanpa diberi treatment seperti pada kelompok eksperimen. Media *Power Point* dengan *Slide Video* dapat menarik perhatian siswa karena dapat membantu konsentrasi dengan penggunaan media tersebut, maka siswa cepat dalam memahami materi teks percakapan, proses kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa karena dapat membaca teks dan mendengar dari media tersebut melainkan bisa melihat video pada *Power Point* yang sudah disiapkan oleh peneliti dalam hal ini siswa tidak jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran dengan *Power Point* (Herlina & Saputra, 2021).

Keterbatasan pada penelitian yang terjadi dalam proses jalannya penelitian ini yaitu durasi waktu serta kondisi pada saat penelitian yang baru saja dilakukan secara offline karena pembelajaran sebelumnya dilakukan secara online yang diakibatkan *covid-19*. Keterbatasan waktu pada proses pembelajaran sangat terbatas karena masih terjadinya *covid-19*. Maka prosedur penelitian ini menjadi kurang maksimal karena terkendala saat jam waktu nya kegiatan pembelajaran di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta.

Pengaruh media *power Point* dengan *Slide Video* hasil belajar bahasa Indonesia seperti penelitian dilakukan pada (Putri & Nurafni, 2021) terdapat dampak pemakaian media pembelajaran Power Point pada hasil belajar dan eksplorasi juga relevan untuk diteliti (Nasib, 2020) yang menyatakan bahwa konsekuensi dari eksplorasinya adalah terjadi peningkatan yang sangat besar yang di peroleh hasil belajar siswa baik itu sesudah atau sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pengaruh media *Power Point*. Begitu pula dengan penelitian dari (Widhayanti & Abduh, 2021) media *Power Point* dapat memotivasi siswa dalam belajar dikarenakan karakteristik yang dapat bersuara dan bergambar, maka siswa lebih mudah saat pemahaman materi tersebut. Sehubungan penjabaran diatas, dapat disimpulkan sebagai kebutuhan akan sarana

pendidikan yang secara kreatif menggunakan media pembelajaran untuk memperindah siswa saat belajar, dan tentunya siswa menjadi paham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bisa di simpulkan hasil uji analisis statistik deskriptif, berdasarkan rata-rata tersebut, grup eksperimen mengungguli grup kontrol dalam hal hasil belajar, dan uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi hasil belajar grup kontrol dan grup eksperimen adalah normal. Selain itu dilakukan uji homogenitas pada dua kelompok data yang berasal dari variasi yang sama. Hasil uji hipotesis memiliki interpretasi yang rendah. maka hasil belajar yang diperoleh bagi kelompok eksperimen atau yang diberi perlakuan memakai media *Power Point* dengan *Slide Video* lebih unggul dari pada perolehan hasil bagi kelompok kontrol yang tanpa dikasih perlakuan atau memakai media konvensional.

Hasil penelitian ini belum dikatakan berhasil karena masih terdapatnya kekurangan pada penelitian ini. Penelitian yang selanjutnya diharapkan bisa menambahkan atau menggabungkan metode lainnya, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal. Penerapan media *Power Point* dengan *Slide Video* bisa memberikan dampak positif dan manfaat untuk siswa karena dengan menggunakan media *Power Point* ini tidak membuat jenuh dan bosan ketika kegiatan belajar bahkan siswa menjadi lebih aktif ketika belajar maka dari itu siswa dapat lebih cepat dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, P. A., & Qohar, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Powerpoint pada Materi Kerucut. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 119–124. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.16814>
- Fajrin, N. D., Zainuddin, M., & Gipayana, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Berbasis PIRLS Berbantuan Media Powerpoint Interaktif di SD. *Prosiding 2017*, 396–401.
- Fitrah, A., Yantoro, & Hayati, S. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943–2952. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y., & Rizal, F. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1), 2175–2182. <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Herlina, P., & Saputra, E. R. (2021). Pengembangan Media Power point Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1800–1809. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2207> ISSN
- Marlius, D. (2017). *Keputusan Pembelian Berdasarkan Faktor Psikologis Dan Bauran Pemasaran PT.Interkom Mobilindo Padang*. 01(01), 57–66.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah? *WaPfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43–48. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10939>
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri*, 26(1), 21–32.
- Nasib, S. K., Kaluku, A., & Abdullah, A. W. (2020). Pengaruh Penggunaan Power Point Berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Dimensi Tiga. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.7325>
- Nurbaiti, Y., & Hasangapan Mikkael Napitupulu, R. (2020). Pengadministrasian Job Description Karyawan Menggunakan Aplikasi HCIS (Human Capital Information System) Di PERUM PERUMNAS. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 5(1), 73–85.

- Nuryasana, E. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 72–80.
- Pera Aprizal, A. (2021). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. 2(2), 87–93.
- Pramana, M., & Wibowo, B. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Calon Sekretaris. *ELESTISITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 99–105.
- Purwati. (2016). Peningkatan Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Percakapan Melalui Metode PQRST Siswa Kelas VI SDN Ngastorejo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III(1), 43–52.
- Putri, H. P., & Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257–265.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- Rahmanto, Y., Farhan Randika, M., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi Pembelajaran Audit Sistem Informasi Dan Tata Kelola Teknologi Informasi Berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
<https://doi.org/10.33365/jtk.v14i2.723>
- Siregar, P. R., & Bahri, S. (2021). Pengembangan Media Teks Percakapan Dengan Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 066668 Medan Johor. *Journal Research and Education Studies*, 2(3), 1–11.
- Suminar, R. P. (2016). Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Logika*, 18(3), 114–119. www.jurnal.unswagati.ac.id
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1587–1593.